

LAMPIRAN 1

Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung
Balunjuk, Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telepon (0717) 4260028, 4260029
Laman : www.ubb.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 39/UN50.1.3.2/PI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sujadmi, S.Sos., M.A.
NIP : 198605152012122004
Jabatan : Ketua Program Studi Sosiologi

dengan ini menerangkan bahwa, mahasiswa atas nama:

Nama : Siti Zulniha
Nim : 5011311084
Program Studi : Sosiologi

benar sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul:

Fenomena Pernikahan Usia Muda Di Desa Mendo Kecamatan Mendo Barat

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balunjuk, 25 Januari 2017

Dj. Ketua,

Sujadmi
NIP198605152012122004

LAMPIRAN 2

Abstract

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
UPT BAHASA



Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah I Balunjuk,
Kec. Merawang Kab. Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 4260035, Faksimile (0717) 421303
Laman www.ubb.ac.id

SITI ZULAIHA, THE FORM OF FAMILY PRACTICE ON YOUNG COUPLE MARRIAGE (STUDY AT MENDO VILLAGE, MENDO BARAT SUB-DISTRICT) (SUPERVISED BY CITR ASMARA INDRA, S.SOS., MA AND JAMILAH CHOLILLAH, S.SOS., M.A)

ABSTRACT

Family practice in maintaining relatives defense become urgent in the household success. It has a role in a lot of social aspects. The aims of this research are to describe the family function related to preserve the young couple who are not divorce, and analyze the form of couple role in family function. The theory which is used to analyze family practice on young couple marriage at Mendo village is Miriam Johnson theory regarding to functionalism gender. Functionalism gender talks about the exploration of gender relevance to woman role in basic element of social system, expressive role orientation versus instrumental, family as a unit in related to the other one, functional prerequisite model. The kind and approach in this research are descriptive quantitative by using data collection technique as deep interview, observation non participant and documentation. Data source comes from primary and secondary data. The informant determination technique is sampling purposive technique with total informants are 20 people. Based on observation in the field, it can be found that the picture about the phenomenon of young couple marriage at Mendo village , Mendo Barat sub-district, increases since 2015 – 2016 on 58,33%. The defense of family function on young couple marriage at Mendo village cannot be separated from family role. The functional causal factor on family couple such as communication openness between both of couple, culture factor, stereotype to divorce couple and equilibrium exchanges of partner role. The form of role distribution pattern on young couple marriage at Mendo Village is head-complement marriage. Survival partner strategy is caused by separation of roles in a family. The role form of family practice on young couple such as responsibility of husband and wife, rights and obligations, those are economy, politic, and culture. The form of role separation between husband and wife run and work.

Keywords: Marriage, family and partner role

Head of UPT Bahasa,

Riyan Kusmiadi, S.T.P, M.Si
NP.107499008

Translator,

Wiraswati, S.Pd. Ing.
NP.108206019

LAMPIRAN 3

Daftar Informan Pernikahan Usia Muda di Desa Mendo
Kecamatan Mendo Barat.

No	Nama Informan	Usia Rumah Tangga	Tempat Tinggal	Peran Pasangan	
				Istri	Suami
1	Wardah	6 tahun	RT 05	IRT	Petani Karet
2	Rendy				
3	Nuri	7 tahun	RT 04	IRT	Bengkel
4	Bajuri				
5	Atun	5 tahun	RT 04	IRT	Penjaga Warung
6	Indra				
7	Yuhana	5 tahun	RT 04	IRT	Petani Karet
8	Uud				
9	Yuliyana	8 tahun	RT 04	IRT	Petani Karet
10	Yayan				
11	Siti Sarah	5 tahun	RT 09	IRT	Penjaga Air
12	Zudin				PAM Desa Mendo
13	Ria	5 tahun	RT 01	IRT	Petani karet
14	Robi				
15	Zumrah	7 tahun	RT 02	IRT	Petani Karet
16	Ipul				
17	Tri Dewi	5 tahun	RT 09	IRT	TU Kantor Desa
18	Ipul				Mendo
19	Ida	9 tahun	RT 08	IRT	Petani Karet
20	Andri				

LAMPIRAN 4



Pedoman Wawancara Untuk Informan di Desa Mendo Kecamatan Mendo Barat 2017

Bentuk Praktik Bekeluarga Pasangan Menikah Usia Muda (Studi di Desa Mendo Kecamatan Mendo Barat)

1. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

2. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimanakah cara pandang anda mengenai pernikahan?
2. Berapakah lamanya (usia) pernikahan atau rumah tangga yang telah anda jalani?
3. Apakah ada dukungan dari keluarga anda, sehingga anda memilih untuk melakukan pernikahan usia muda?
4. Apakah dengan memilih menikah muda bisa membantu perekonomian keluarga anda?
5. Menurut anda, sulitkah menyatu 2 individu yang memiliki banyak perbedaan dan tinggal 1 atap yang sama dalam ikatan yang sah (pernikahan)?

6. Apakah anda pernah mengalami pertengkaran dalam rumah tangga, dan jika mengalami pertengkaran siapakah yang berperan aktif dalam menyelesaikannya?
7. Apakah peranan anak, orangtua, dan masyarakat ikut membantu keharmonisan hubungan rumah tangga?
8. Apakah anda ikut berperan dalam pemenuhan kebutuhan dalam keluarga?
9. Apakah anda pernah mengalami diskriminasi atau ketimpangan peran dalam berumah tangga?
10. Jika kebutuhan rumah tangga terbatas, bagaimanakah cara anda melakukan pemenuhan kebutuhan tersebut?
11. Bagaimanakah anda selaku perempuan yang bekerja membagi waktu anda antara bekerja dan mengurus rumah tangga?
12. Apakah dalam kehidupan sehari-hari diranah domestik, suami ikut melakukan pekerjaan anda?
13. Dalam bentuk materi apakah anda dikasih secara langsung, atau harus bekerja untuk pemenuhan kebutuhan keluarga?
14. Bagaimanakah sistem keuangan keluarga anda, adakah pemisahan diri-sendiri atau terintegrasi dalam rumah tangga?
15. Apa saja bentuk-bentuk praktik berkeluarga yang telah anda lakukan, baik di ranah domestik maupun publik?

LAMPIRAN 5

Data perceraian Pengadilan Agama Sungailiat di Kabupaten Bangka

**DATA PERCERAIAN PENGADILAN AGAMA SUNGAILIAT
DI KABUPATEN BANGKA**

No.	Kecamatan	Jumlah Perkara	
		Tahun 2015	Tahun 2016
1.	Sungailiat	134	167
2.	Belinyu	67	72
3.	Riau Silip	32	29
4.	Pemali	41	56
5.	Puding Besar	20	22
6.	Bakam	19	16
7.	Merawang	40	43
8.	Mendo Barat	40	36
	Total	161	174

Sungailiat, 24 Februari 2017
An- Panitera
Panitera Muda Gugatan


Hermansyah, S.H., M.H.

LAMPIRAN 6

Rekapitulasi perkawinan penduduk Desa Mendo Kecamatan Mendo Barat.

KEMENTERIAN DALAM NEGERI DIREKTORAT JENDERAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA REKAPITULASI STATUS PERKAWINAN PENDUDUK				DESA MENDOK Jum'at, 09 Desember 2016		
Status Perkawinan	Kelompok Umur	Blank	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
Belum Kawin	a. Usia 0 - 5 Thn	0	86	86	172	
	b. Usia 5 - 7 Thn	0	49	38	87	
	c. Usia 7 - 13 Thn	0	177	150	327	
	d. Usia 13 - 16 Thn	0	89	82	171	
	e. Usia 16 - 19 Thn	0	82	77	159	
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	103	74	177	
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	122	46	168	
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	43	14	57	
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	8	2	10	
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	2	1	3	
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	1	0	1	
	Kawin	a. Usia 0 - 5 Thn	0	1	0	1
		c. Usia 7 - 13 Thn	0	0	1	1
d. Usia 13 - 16 Thn		0	0	1	1	
e. Usia 16 - 19 Thn		0	0	4	4	
f. Usia 19 - 23 Thn		0	2	14	16	
g. Usia 23 - 30 Thn		0	37	72	109	
h. Usia 30 - 40 Thn		0	122	125	247	
i. Usia 40 - 56 Thn		0	161	146	307	
j. Usia 56 - 65 Thn		0	60	35	95	
k. Usia 65 - 75 Thn		0	18	5	23	
l. Usia > 75 Thn		0	5	2	7	
Janda/Duda	g. Usia 23 - 30 Thn	0	0	2	2	
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	5	6	11	
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	11	18	29	
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	6	11	17	
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	5	10	15	
	l. Usia > 75 Thn	0	1	6	7	
Total Laporan		0	1.196	1.028	2.224	

LAMPIRAN 7

Rekapitulasi Mata Pencaharian Penduduk Desa Mendo. Kecamatan Mendo Barat

KEMENTERIAN DALAM NEGERI DIREKTORAT JENDERAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA REKAPITULASI MATA PENCAHARIAN PENDUDUK		DESA MENDO			
		Jum'at, 09 Desember 2018			
Pekerjaan	Kelompok Umur	Blank	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Petani	d. Usia 13 - 16 Thn	0	0	1	1
	e. Usia 16 - 19 Thn	0	6	4	10
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	23	9	32
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	82	17	99
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	117	12	129
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	150	21	171
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	66	11	77
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	24	6	30
	l. Usia > 75 Thn	0	4	3	7
	Buruh Tani	g. Usia 23 - 30 Thn	0	1	0
h. Usia 30 - 40 Thn		0	1	0	1
i. Usia 40 - 56 Thn		0	1	0	1
Pegawai Negeri Sipil	g. Usia 23 - 30 Thn	0	0	1	1
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	4	3	7
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	4	3	7
Pedagang barang kelontong	h. Usia 30 - 40 Thn	0	0	1	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	2	0	2
Nelayan	h. Usia 30 - 40 Thn	0	2	0	2
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	1	0	1
Guru swasta	g. Usia 23 - 30 Thn	0	3	0	3
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	0	1	1
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	2	1	3
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	0	1	1
Dosen swasta	j. Usia 56 - 65 Thn	0	1	0	1
Pedagang Keliling	i. Usia 40 - 56 Thn	0	1	0	1
Karyawan Perusahaan Swasta	f. Usia 19 - 23 Thn	0	1	1	2
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	2	0	2
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	6	0	6
Karyawan Perusahaan Pemerintah	g. Usia 23 - 30 Thn	0	1	0	1
Wirawasta	f. Usia 19 - 23 Thn	0	4	6	10
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	12	2	14
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	14	1	15
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	12	1	13

Rekapitulasi Mata Pencaharian Penduduk Desa Mendo Kecamatan Mendo Barat.

Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	j. Usia 56 - 65 Thn	0	0	4	4
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	0	3	3
	l. Usia > 75 Thn	0	2	3	5
Belum Bekerja	a. Usia 0 - 5 Thn	0	87	86	173
	b. Usia 5 - 7 Thn	0	25	17	42
	c. Usia 7 - 13 Thn	0	1	1	2
	d. Usia 13 - 16 Thn	0	2	1	3
	e. Usia 16 - 19 Thn	0	7	7	14
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	34	25	59
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	32	13	45
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	3	4	7
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	0	1	1
	l. Usia > 75 Thn	0	0	1	1
Pelajar	b. Usia 5 - 7 Thn	0	24	21	45
	c. Usia 7 - 13 Thn	0	176	150	326
	d. Usia 13 - 16 Thn	0	87	81	168
	e. Usia 16 - 19 Thn	0	68	68	136
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	35	33	68
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	10	5	15
	e. Usia 16 - 19 Thn	0	0	2	2
Ibu Rumah Tangga	f. Usia 19 - 23 Thn	0	0	13	13
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	0	69	69
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	3	123	126
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	2	139	141
	j. Usia 56 - 65 Thn	0	0	31	31
	k. Usia 65 - 75 Thn	0	0	5	5
	l. Usia > 75 Thn	0	0	1	1
Perangkat Desa	g. Usia 23 - 30 Thn	0	1	1	2
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	2	0	2
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	2	0	2
Buruh Harian Lepas	e. Usia 16 - 19 Thn	0	1	0	1
	f. Usia 19 - 23 Thn	0	7	1	8
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	13	10	23
	h. Usia 30 - 40 Thn	0	18	0	18
	i. Usia 40 - 56 Thn	0	3	1	4
Supir	j. Usia 56 - 65 Thn	0	1	0	1
	g. Usia 23 - 30 Thn	0	1	0	1

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Pasangan Informan Siti Sarah dan Zudin



Gambar 2. Wawancara dengan informan Ibu Yuliyana



Gambar 3. Wawancara dengan informan Ibu Nuri dan Yuhana



Gambar 4. Wawancara dengan informan Siti Sarah



Gambar 5. Kondisi tempat tinggal informan di Desa Mendo.



Gambar 5. Kondisi jalan menuju lokasi penelitian sebelum perbaikan di Desa Mendo.

LAMPIRAN 8

Curriculum Vitae



Siti Zulaiha lahir di Jada Bahrin, kampung kecil dan pelosok di pinggir kampus terpadu di Universitas Bangka Belitung, lahir tanggal 27 Desember 1994. Anak bungsu dari enam bersaudara dilahirkan dan dibesarkan dari orangtua bernama ibu Hapsah dan Bapak Yusuf Mustar. Menempuh pendidikan dasar di kampung kelahiran SDN 19 Jada Bahrin

tahun 2002, pernah nyantri selama 3 tahun Ponpes Sabilul Muhtadin Jada Bahrin tahun 2007, melanjutkan hijrah ke SMAN 1 Merawang tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan tinggi di UBB jurusan sosiologi tahun 2013 lulus kuliah tahun 2017. Aktif di beberapa organisasi kampus seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Divisi Riset dan Karya Tulis FISIP tahun 2014-2016, di percaya menjadi Asisten Laboratorium Rekayasa Sosial FISIP tahun 2014-2015 dan Lembaga Pers Mahasiswa tahun 2014-2017. Kelas jurnalistik petamanya di LPM-UBB mulai meliput kegiatan mahasiswa divisi liputan khusus, Citizen Reporter yang pertama kali terbit di media massa Bangkapos berjudul “Upacara Adat Mandi Belimau Dihadiri Oleh Pejabat Daerah” dan opini pertama terbit di Bangkapos yang berjudul “Masyarakat Jadi Pemain Atau Penonton”, hingga dipercaya menjadi Wakil Pimpinan Umum di LPM-UBB selama 1 tahun, penulis dapat memberikan gagasan dan terbitlah Tabloid Kampus bernama Inspirasi Mahasiswa (INMA). Hingga kini Penulis sangat mencintai dunia jurnalistik.